

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 mengamanatkan beberapa hal diantaranya pentingnya pengelolaan pendidikan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, pengaturan dan pengelolaan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan mulai dari manajemen sekolah sampai dengan administrasi pengelolaan kepegawaian (tenaga pendidik) pada tingkat satuan pendidikan. Pada tahun 2011 diterbitkan Petunjuk Teknis (juknis) peraturan bersama lima menteri tentang distribusi guru yang proporsional. Tujuan dibuat juknis keputusan bersama lima menteri adalah untuk dilakukan pemerataan guru dan tenaga pendidik secara merata ke daerah yang kekurangan jumlah tenaga pengajar sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003. Di dalam juknis keputusan bersama lima menteri ini mengatur tentang tata cara menghitung jumlah kebutuhan guru tiap sekolah, perekrutan guru baru, pemindahtugasan guru, anggaran dan sanksi

Pada Dinas pendidikan Kabupaten Bondowoso terdapat bidang yang bertugas untuk melakukan tugas tersebut yaitu Bidang Tenaga Kependidikan. Pada saat ini Bidang tenaga pendidikan seksi tenaga kependidikan TK/SD melakukan analisa penempatan tenaga pendidik dimasing masing sekolah bekerja sama dengan Unit Pelaksana Tingkat Daerah (UPTD). Proses berawal dari Bidang tenaga kependidikan seksi tenaga pendidik TK/SD melakukan pencatatan data guru masing – masing sekolah yang selalu dilakukan tiap semester untuk

mengetahui kinerja guru, dan komposisi guru dimasing masing sekolah, melalui UPTD yang ada di masing masing kecamatan menyebarkan blanko/form isian secara manual. Pada wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso ditemukan kurangnya efisiensi dan efektifitas dalam melakukan proses penentuan kebutuhan guru pada sekolah dasar yang ditandai dengan lamanya proses pengumpulan data yang memakan waktu kurang lebih 2 minggu, dikarenakan cara teknik pengumpulan data masih menggunakan jasa kurir dari petugas yang ada di tiap kecamatan dan proses pengecekan data masih ditangani pada level kecamatan, karena proses masih menggunakan prosedur manual maka mengakibatkan banyaknya berkas berupa dokumen kertas yang tidak tertata dengan rapi dan menyebabkan pemborosan sumber daya, lalu pada proses analisa kebutuhan guru seringkali kurang tepat dikarenakan kesalahan staf dalam melakukan proses analisa yang dimana semua proses masih menggunakan cara memasukkan data satu persatu ke dalam komputer dan diolah menggunakan program *Microsoft excel* sehingga rawan terjadinya kesalahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diharapkan penempatan guru / tenaga pendidik dapat merata ke semua wilayah kecamatan oleh sebab itu, diusulkan Rancang Bangun Sistem Informasi Kebutuhan penempatan guru pada sekolah dasar berdasarkan Peraturan bersama lima menteri yang dapat mengolah data guru dari sekolah sehingga menghasilkan perhitungan beban kerja guru pada suatu sekolah dan mampu menghasilkan daftar jumlah kekurangan atau kelebihan tenaga pendidik, sehingga dapat memberikan informasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso dan Badan Kepegawaian Daerah untuk memberikan usulan penambahan guru pada sekolah yang kekurangan.

Harapan dengan adanya aplikasi yang terhubung antara dinas pendidikan bidang tenaga kependidikan dengan sekolah dapat melakukan analisa penempatan guru yang merata sehingga tidak ada lagi sekolah yang mengalami kekurangan atau kelebihan guru serta dapat menunjang efisiensi dan efektifitas dalam melakukan analisa kebutuhan guru dibidang tenaga kependidikan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana merancang bangun sistem informasi kebutuhan penempatan guru pada sekolah dasar berdasar peraturan bersama lima menteri untuk mengurangi waktu pengumpulan data, mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak perlu, dan melakukan proses analisa kebutuhan penempatan guru dengan lebih efektif dan efisien dari proses sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan Sistem Informasi ini, agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai maka pembahasan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Jenjang Pendidikan yang akan diteliti adalah sekolah dasar
2. Wilayah penelitian berada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso.
3. Sistem akan dibangun menggunakan platform web 1.0.
4. Metode yang digunakan dalam aplikasi ini berdasarkan pada peraturan bersama lima menteri.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sistem informasi penentuan kebutuhan penempatan guru pada sekolah dasar berdasar peraturan bersama lima menteri.

1.5 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowo antara lain :

1. Mempercepat proses analisa kebutuhan penempatan guru.
2. Mempermudah proses analisa kebutuhan penempatang guru dimulai dari pengumpulan data hingga dilakukannya proses analisa.
3. Hasil analisa bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat dipertimbangkan oleh kepala dinas pendidikan sehingga dapat digunakan dalam menentukan kebijakan mengenai kebutuhan penempatan guru.
4. Proses pengumpulan data dan analisis dapat berjalan dengan efektif dan efisien, karena data diolah secara otomatis sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan, kehilangan data dan tidak terjadi pemborosan sumber daya manusia sehingga kinerja dapat meningkat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan Laporan dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat serta sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas teori yang berhubungan dengan pembuatan Rancang Bangun Sistem Informasi Kebutuhan penempatan guru pada sekolah dasar berdasarkan Peraturan bersama lima menteri.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dijelaskan tentang Analisis sistem yang ada sekarang dengan menunjukkan sebuah penjelasan *layout penjadwalan lama*. Mengubah dari penjelasan *layout penjadwalan lama* menjadi penjelasan *Blok Diagram*. Membuat DFD mulai *context Diagram* yang didecompose sampai minimal level 1. Membuat ERD yang didapat dari *import* dari DFD sekaligus dilengkapi dengan *conceptual data model*, *physical data model* dan diteruskan dengan tabel *database*. Rancangan I/O untuk usaha mencapai tujuan yang mau didapatkan dalam penelitian ini. Rancangan uji coba program yang dilengkapi dengan analisis dengan hasil uji coba.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Dalam bab ini dijelaskan tentang evaluasi dari sistem yang dibuat, proses implementasi dari perangkat lunak yang telah melalui tahap evaluasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari pembuatan Rancang Bangun Sistem Informasi Kebutuhan Penempatan guru dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem mendatang.

